

BAB III

METODE PENELITIAN

3.2 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2019:2).Metode Penelitian yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

3.1.1 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh *Work Family Conflict* dan beban kerja terhadap kinerja pegawai pada CV. Neures Putra, masing- masing variabel didefinisikan dan dibuat operasional variabelnya.

3.1.2 Definisi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sebutan yang bentuknya dapat diberi nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif). Variabel penelitian adalah suatu atribut,sifat,nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (dependent variabel) dan variabel bebas (independent variabel)

3.1.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono 2019:68).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran	No. Item
<i>Work Family Conflict</i> (X1)	1. <i>Time-based conflict</i>	a. Jam kerja	Tingkat Jam kerja	Ordinal	1
		b. Ketidak beraturan shift kerja	Tingkat Ketidak beraturan shift kerja	Ordinal	2

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran	No. Item
adalah salah satu konflik yang dialami oleh karyawan, yaitu tekanan atau ketidakseimbangan peran antara peran pekerjaan dengan peran didalam keluarga. Greenhaus dan Buettell yang dialih bahasakkan Ratnaningsih (2018:406)		c. Jadwal kerja yang tidak fleksibel.	Tingkat Jadwal kerja yang tidak fleksibel.	Ordinal	3
		a. Kesulitan dalam memprioritaskan pekerjaan dan keluarga	Tingkat Kesulitan dalam memprioritaskan pekerjaan dan keluarga	Ordinal	4
	2. <i>Strain-based conflict</i>	b. Tekanan pekerjaan yang mempengaruhi kehidupan pribadi	Tingkat Tekanan pekerjaan yang mempengaruhi kehidupan pribadi	Ordinal	5
	3. <i>Behavior-based conflict</i>	a. Peran keluarga	Tingkat Peran keluarga	Ordinal	6
		b. Konflik peran dalam keluarga	Tingkat Konflik peran intra-family	Ordinal	7
		c. Dukungan sosial	Tingkat Dukungan sosial	Ordinal	8
		d. Keterlibatan peran keluarga	Tingkat Keterlibatan peran keluarga	Ordinal	9
Beban Kerja (X2) yaitu keadaan atau tugas yang diberikan kepada seorang tenaga kerja untuk diselesaikan dalam waktu tertentu, dengan memanfaatkan keterampilan dan potensi yang dimiliki oleh tenaga kerja tersebut. Munandar (2021: 97)	1. Tuntutan fisik	a. Kondisi fisik	Tingkat Kondisi fisik	Ordinal	10
		b. Kondisi Mental	Tingkat Kondisi Mental	Ordinal	11
		a. Kondisi Psikologi	Tingkat Kondisi Psikologi	Ordinal	12
	2. Tuntutan Tugas	a. Banyak beban tugas di selesaikan dalam waktu tertentu	Tingkat Banyak beban tugas di selesaikan dalam waktu tertentu	Ordinal	13
		b. Beban kerja berlebih	Tingkat Beban kerja berlebih	Ordinal	14

Kinerja (Y) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Kualitas	Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam mengerjakan tugas	Ordinal	15
		Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam menyelesaikan tugas	Ordinal	16
		Kesesuaian	Tingkat kesesuaian bekerja dengan standar yang ditentukan	Ordinal	17
	2. Kuantitas	Kecepatan	Tingkat menyelesaikan	Ordinal	18

Mangkunegara (2021:67)			pekerjaan cepat atau tepat waktu		
		Keahlian	Tingkat mengerjakan pekerjaan sesuai dengan keahlian	Ordinal	19
	3. Ketepatan waktu	Sesuai waktu kerja	Tingkat ketepatan sesuai waktu kerja	Ordinal	20
		Memanfaatkan waktu	Tingkat memanfaatkan waktu dalam bekerja	Ordinal	21
	4. Kreativitas	Berfikir positif	Tingkat Berfikir positif	Ordinal	22
		Inovatif	Tingkat berfikir inovatif	Ordinal	23
	5. Kerjasama	Jalinan kerjasama	Tingkat Jalinan kerja sama	Ordinal	24
		Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam bekerja	Ordinal	25

Sumber : diolah peneliti (2025)

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel ditetapkan sebagai tujuan agar penelitian ini mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Untuk mempermudah pengolahan data maka penulis mengambil beberapa bagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel.

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai yang ada di CV. Neures Putra berjumlah 34 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:126) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian, sampel yang digunakan adalah keseluruhan populasi dijadikan sampel yaitu 34 orang karyawan .

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, langkah pengumpulan data adalah suatu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Lapangan

Melaksanakan peninjauan ke instansi yang bersangkutan. Data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung di instansi yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak dari CV. Neures Putra Tujuan penelitian adalah memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi:

a. Wawancara

Berkomunikasi secara langsung atau tanya jawab dengan kepala bagian sumber daya dari CV. Neures Putra untuk mendapatkan keterangan- keterangan lisan mengenai objek yang dijadikan permasalahan pada penelitian.

b. Observasi

Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi dilapangan. Untuk mendapatkan data-data informasi yang dibutuhkan mengenai variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh *Work Family Conflict*, Beban Kerja terhadap kinerja karyawan.

c. Penyebaran angket atau kuesioner

Melakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang sesuai yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket disertai dengan alternatif

jawaban yang telah disediakan.

2. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literature atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Buku-buku yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian
- b. Jurnal hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- c. Internet dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian, yang dipublikasikan di internet baik berbentuk jurnal dan makalah.

3.4 Uji Instrumen

Instrumental penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019:102). Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan realibitas. Uji validitas berkaitan dengan persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam Penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akurat dan berguna untuk dilakukan.

3.4.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur, Sugiyono (2019:324) Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen itu valid ataukah tidak valid, hal tersebut dapat diketahui dengan mengkorelasikan dengan skor ordinal dari setiap item pernyataan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien tersebut positif maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut

dinyatakan tidak valid dan akan dihapus dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan.

Menguji validitas dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment
- x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- n = Jumlah responden dalam uji instrumen
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum XY$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari distribusi Y

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Apabila nilai korelasi (r_{hitung}) diatas 0,3 maka dapat dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi (r_{hitung}) dibawah 0,3 maka item tersebut dikatakan kurang valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019:331) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. uji reliabilitas dicari terlebih dahulu korelasinya dengan rumus:

$$r_{AB} = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{\{[n\sum A^2 - (\sum A)^2][n\sum B^2 - (\sum B)^2]\}}}$$

Keterangan:

r_{AB} = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

n = Jumlah responden

A = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat total skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat total skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka item tersebut reliabel dan sebaliknya jika dibawah 0,7 maka item tersebut tidak reliabel.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini merupakan hasil atas jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan atau pernyataan dari setiap item kuesioner. Setelah data dari seluruh responden terkumpul, maka peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif atau variabel independen dan variabel devendennya yang selanjutnya dilakukan pegklasifikasian terhadap jumlah total skor responden.

$$\frac{\Sigma \text{Jawaban Kuesioner}}{\Sigma \text{Pertanyaan} \times \Sigma \text{Responden}} = \text{Skor Rata - Rata}$$

Setelah diperoleh nilai skor rata-rata, kecenderungan jawaban responden dikategorikan kedalam rentang skor dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

Keterangan:

Nilai Tertinggi = 5

Nilai Terendah = 1

Lebar Skala = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Sugiyono (2020:65) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Verifikasi berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini digunakan dalam menganalisis penelitian ini dikarenakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

α = Bilangan konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Variabel bebas

X_2 = Variabel bebas

ε = Epsilon variabel diluar yang diteliti

Untuk mendapatkan nilai, α , β_1 dan β_2 dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = n\alpha + \beta_1 \sum X_1 + \beta_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = \alpha \sum X_1 + \beta_1 \sum X_1^2 + \beta_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = \alpha \sum X_2 + \beta_1 \sum X_1 X_2 + \beta_2 \sum X_2^2$$

Setelah α , β_1 dan β_2 didapat, maka akan diperoleh persamaan Y

3.5.4 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau hubungan antara variabel. Rumus yang ditentukan sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2} = \frac{\sqrt{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}}{1 - r_{x_1x_2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = koefisien antara variabel x_1 , x_2 dan y

r_{yx_1} = koefisien antara variabel x_1 dan y

$y x_2$ = koefisien antara variabel x_2 dan y

$r x_1 x_2$ = koefisien antara variabel x_1 dan x_2

3.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah sebuah langkah atau prosedur yang digunakan untuk menguji suatu pernyataan secara statistik dan digunakan untuk menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau ditolak. Hipotesis dalam korelasi ini menggunakan rumus hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1) rumusnya sebagai berikut:

3.6.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara Bersama-sama simultan mempengaruhi variabel dependen Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

$H_0 : b_1, b_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh *Work Family Conflict* beban kerja dan kinerja pegawai

$H_1 : b_1, b_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh *Work Family Conflict* beban kerja dan kinerja pegawai

3.6.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial atau Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hipotesis parsial dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. $H_0 : b_1, b_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Work Family Conflict* terhadap kinerja pegawai

2. $H_0 : b_1 \neq 0$, terdapat pengaruh *Work Family Conflict* terhadap kinerja pegawai

3. $H_0 : b_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh Beban kerja terhadap kinerja pegawai

3.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel *Work Family Conflict* (X_1) variabel beban kerja (X_2) dan kinerja pegawai (Y). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien

determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial.

a. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel *Work Family Conflict* (X_1) variabel beban kerja (X_2) dan Kinerja Karyawan (Y). Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi *product moment*

100% = pengali yang menyatakan dalam persentase

b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel *Work Family Conflict* (X_1) variabel beban kerja (X_2) dan kinerja pegawai (Y). Berikut rumusnya:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Dimana :

β = Beta (nilai *standardized coefficient*)

Zero Order = matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat dimana apabila

$Kd = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y , lemah $Kd = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y

3.7 Rancangan Kuesioner

Rancangan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dioperasionalisasi variabel kedalam bentuk pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya selain itu, penyusunan kuesioner ini berisi berupa pernyataan mengenai variabel- variabel apa saja yang

menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi tentang pernyataan mengenai variabel *Work Family Conflict*, beban kerja terhadap kinerja pegawai sebagaimana tercantum dalam operasionalisasi variabel.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Work Family Conflict* dan beban kerja terhadap kinerja pegawai pada CV. Neures Putra. Lokasi penelitian Jl. Raya Sarengseng Ds. Gempolsari – Kec. Patokbeusi Kab. Subang – Jawa Barat 41263 waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada Desember 2025 sampai dengan Mei 2026.